

Pengembangan E-LKPD Berbasis Website Wizer.me Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN 1 Genengan

Insani Aprilia*, Triwahyudianto, Suwito

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
*insaniaprilial10@gmail.com**

Abstract: *Based on needs analysis and observations at SDN 1 Genengan, it was found that the use of LKPD did not support and motivate students because it was still monotonous in black and white. So it has not maximized students' critical thinking abilities. The aim of this research is to develop a feasible and valid LKPD based on the wizer.me website, as well as determine its practicality and effectiveness. This type of research is Research and Development (R&D) with the ADDIE research model. The results of this E-LKPD research are: 1) The feasibility test received the criteria "very feasible" with an average percentage of 94.83%. 2) The practicality test obtained a percentage of 85.8% in the "very practical" category. 3) Test the effectiveness of n-gain, the score obtained was 63.33% with the criteria "quite effective". Thus, the LKPD based on the wizer.me website is declared feasible, practical and quite effective for students.*

Keywords: *E-LKPD, Wizer.me, Critical Thinking*

Abstrak: Berdasarkan analisis kebutuhan dan observasi di SDN 1 Genengan ditemukan bahwa penggunaan LKPD belum mendukung dan memotivasi siswa karena masih monoton hitam-putih. Sehingga belum memaksimalkan kemampuan berpikir kritis siswa. Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan LKPD berbasis *website wizer.me* yang layak dan valid, serta mengetahui tingkat kepraktisan dan keefektifannya. Jenis penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dan model pengembangan ADDIE. Hasil penelitian E-LKPD ini adalah : 1) Uji kelayakan mendapat kriteria "sangat layak/valid" dengan rata-rata persentase 94,83%. 2) Uji kepraktisan memperoleh persentase 85,8% kategori "sangat praktis". 3) Uji keefektifan *n-gain* skor yang diperoleh 63,33% dengan kriteria "cukup efektif". Dengan demikian LKPD berbasis *website wizer.me* dinyatakan layak, praktis, dan cukup efektif bagi siswa.

Kata Kunci: *E-LKPD, Wizer.me, Berpikir kritis*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin maju mendorong guru untuk membuat sumber belajar yang interaktif guna mendukung kegiatan belajar-mengajar. Sumber belajar dapat berupa bahan ajar yang terencana. Bahan ajar disebut sebagai media belajar yang mandiri karena telah dilengkapi pola, bahasa, petunjuk dan sifat kelengkapan lainnya untuk mendukung aktivitas belajar individu (Suwito, 2020). Maka dari itu, lembar kegiatan peserta didik dapat diartikan sebagai sarana belajar sederhana dalam memudahkan proses belajar peserta didik dengan guru menjadi lebih terarah salah satunya adalah LKPD. Lembar kegiatan peserta didik juga disebut seperangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pelengkap maupun sarana pendukung pelaksanaan RPP (Utami, S.M., Irianto, S., 2020). LKPD sendiri memfasilitasi proses belajar baik secara terpadu maupun mandiri melalui langkah-langkah kegiatan belajar yang bervariasi sehingga dapat mengasah kemampuan berpikir dan bertindak aktif peserta didik. Mengingat pentingnya LKPD dalam proses pembelajaran menjadikan salah satu solusi terbaik dalam mengatasi permasalahan tingkat belajar siswa yang rendah.

Pentingnya LKPD dalam proses pembelajaran yaitu terjadinya interaksi yang mudah

dipahami oleh peserta didik dan materi yang diajarkan. LKPD disini sebagai sarana/wadah mencapai tujuan pembelajaran melalui penciptaan kegiatan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa (Anggraeni, 2021). Adanya lkpdp yang sesuai dapat menunjang kegiatan belajar antara guru dan peserta didik lebih interaktif. Dimana, semakin efektif LKPD yang diterapkan maka semakin efektif pula tujuan pembelajaran yang tercapai. (Umar, 2019) memberikan pendapatnya bahwa agar peserta didik tertarik untuk mengerjakan atau menggunakan LKPD, maka guru harus kreatif dalam menyusun dan mengemas LKPD tersebut. Pada penyusunan LKPD diperlukan penyesuaian antara kurikulum yang digunakan dan mengikuti perkembangan. Pada kurikulum 2013 yang menghendaki kualitas pembelajaran mengharuskan peserta didik memiliki peningkatan dan kesimbangan *soft skill* dan *hard skill*. Oleh karena itu, guru perlu melakukan pengembangan baik bahan ajar atau media pembelajaran terdahulu yang konvensional menjadi bahan ajar yang berbasis teknologi seperti lembar kegiatan peserta didik elektronik (E-LKPD). Dengan adanya E-lkpdp peserta didik dirasa mampu membangun pengetahuan konseptual baik secara mandiri maupun terarah melalui panduan guru. Apabila kelas sudah kondusif maka akan tercipta pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan berpikir siswa (Rukhani, 2021)

Berdasarkan analisis kebutuhan dan observasi di sekolah tersebut, ditemukan bahwa penggunaan LKPD belum mendukung dan memotivasi peserta didik. Disebabkan LKPD yang dipakai kurang menarik, dan belum efektif masih berbentuk cetak serta ilustrasi yang disajikan monoton hitam putih. LKPD yang digunakan hanya berisikan pertanyaan jawaban singkat sehingga kurang memaksimalkan daya kritis peserta didik. Hal ini yang mendasari perlunya mengembangkan elektronik lembar kegiatan peserta didik (E-LKPD) yang memanfaatkan salah satu platform website yaitu *wizer.me*. *Wizer.me* bisa memberikan wadah kreativitas guru dalam mendesain *E-LKPD* yang menarik dengan banyak fitur pilihan pertanyaan seperti pertanyaan terbuka, pilihan ganda, mencari kata, mencocokkan, mengisi tabel dan bagian yang rumpang dan menggambar. Penggunaan media pembelajaran secara elektronik telah lama menjadi pilihan dalam dunia guruan (Bakri, F., Permana, Handjoko., Wulandari, Suci., & Mulyati, 2020). Sehingga pengembangan media *wizer.me* dapat dijadikan keterbaruan media ajar bagi pendidik dan peserta didik.

Berdasarkan kajian literatur terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan oleh:

1. Sisi Pitriyana dan Sasih Karnita Arafatun “Pengembangan LKPD Berbasis PBL Untuk Meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SD Kelas VI” Artikel Jurnal, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung, Bangka Belitung 2022 (Pitriyana & Arafatun, 2022)
2. Rusydi Habsi,dkk. “Pengembangan E-LKPD Berbasis Guided Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik.” Artikel Jurnal, STKIP Kie Raha, Ternate 2022 (Habsyi, Rusydi., Saleh, Rusmin R.M., Nur, 2022)

Penelitian tersebut sama-sama mengembangkan E-LKPD dalam menumbuhkan daya nalar kritis siswa serta menggunakan model ADDIE. Perbedaannya terletak pada produk e-lkpdp yang digunakan, sajian materi, subjek dan tempat penelitian yang diteliti. Sehingga menghasilkan

Tingkat kelayakan, kepraktisan, dan keefektifan yang tidak sama dengan penelitian sebelumnya.

Berakar dari latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini diantaranya untuk mengetahui kelayakan, tingkat kepraktisan, dan efektivitas produk E-Lkpd Berbasis *Website Wizer.Me* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Utamanya pada pembelajaran tematik Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita ST 1 PB 2.

Metode

Model ADDIE merupakan model yang paling banyak digunakan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran karena dinilai relevan dan efektif. Ada 5 tahapan yang akan dilakukan dimulai dari tahap analisis yaitu menganalisis kebutuhan dan menemukan permasalahan di sekolah melalui observasi dan wawancara guru dan siswa. Tahap desain yakni merancang perencanaan konsep media e-lkpd berbasis website wizer.me yang akan dibuat. Tahap pengembangan lanjutan dari mengembangkan konsep produk menjadi utuh. Pada tahap ini dilakukan uji validasi terhadap validator ahli. Tahap implementasi dengan uji coba pada guru dan siswa di SDN 1 Genengan. Kemudian tahap evaluasi yaitu hasil analisis tanggapan peserta didik setelah menggunakan e-lkpd. Menurut (Pribadi, 2016) langkah-langkah model ADDIE memiliki keterkaitan satu sama lain. Sehingga, dalam penggunaannya dilakukan secara bertahap dan berurutan untuk memperoleh hasil yang maksimal. Penelitian ini bertempat di SDN 1 Genengan. Subjek penelitiannya terdiri atas 1 guru wali kelas dan uji lapangan terbatas dari kelompok kecil 10 siswa kelas V serta uji lapangan terbatas dari kelompok besar 27 siswa kelas V SDN 1 Genengan. Teknik dan alat pengumpulan data (instrument) yang digunakan antara lain pedoman wawancara, lembar observasi, lembar validasi, angket respon peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik olah data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini mengembangkan produk E-LKPD Berbasis *Website Wizer.me* dengan model pengembangan ADDIE yaitu *Analysis*(Analisis), *Design*(Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Menerapkan), *and Evaluation* (Evaluasi). Tahapan ini dimulai dari **1) Tahap analisis** adalah menganalisis kebutuhan meliputi analisis kebutuhan bahan ajar, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa, dan analisis kebutuhan guru. Pada tahap ini, diperoleh dari kegiatan wawancara dan lembar observasi kepada guru dan siswa kelas V di SDN 1 Genengan dengan tujuan memperkuat analisis masalah yang ditinjau. **2) Tahap Design**, dimulai dari merancang dan menyusun e-lkpd yang akan dikembangkan diawali dengan pemilihan materi yaitu memfokuskan pada materi siklus air hujan dan alur cerita fiksi pada pembelajaran tematik di Tema 8 ST 1 Pembelajaran 2. Pada perencanaan materi di buat pada *Microsoft Word* yang terdiri uraian materi, soal evaluasi *posttest* dan *pretest* beserta kunci jawaban. Memproduksi rancangan produk yang berisi 8 muatan dengan penambahan gambar,

animasi, background, video interaktif dan tulisan yang menarik. Sehingga menggugah tingkat berpikir siswa untuk lebih terdorong dalam belajarnya.



Gambar 2. Desain awal produk bagian pembuka

3) Tahap pengembangan, yaitu tahapan mengembangkan produk yang lebih matang dengan meminta bantuan validasi ahli dari validator ahli bahasa, ahli materi dan ahli media. Dari hasil validasi produk E-LKPD Berbasis Website Wizer.me menunjukkan bahwa hasil uji kelayakan mendapatkan predikat “sangat layak” berdasarkan validasi ahli bahasa diperoleh 91,67%, 95,32% dari ahli materi serta hasil dari ahli media sebesar 97,5% dengan kriteria “sangat Layak”.

4) Tahap Implementasi adalah menerapkan produk pada subjek uji coba yaitu guru dan para siswa kelas V. Dimulai dari uji terbatas kelompok kecil sebanyak 10 siswa, dan uji kelompok besar berjumlah 27 siswa di SDN 1 Genengan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan E-lkpd berbasis website wizer.me dengan memberikan angket respon pada guru dan siswa yang diisikan sesuai petunjuk pengisian.



Gambar 3. Penerapan e-lkpd sebagai media belajar dan pengisian angket respon siswa

Hasil uji kepraktisan guru memperoleh persentase sebesar 89,47% dinyatakan “Sangat Praktis”, uji kelompok kecil (10 siswa) memperoleh hasil sebanyak 82,8% berkategori “Sangat Praktis”, dan uji kelompok besar (27 siswa) yang didapatkan 85,2% menunjukkan “Sangat Praktis”. **5) Tahap Evaluasi**, yaitu tahap terakhir untuk mengevaluasi produk yang sudah diterapkan pada siswa. Dengan adanya kritik, tanggapan dan saran yang diperoleh dari hasil uji kepraktisan. Kemudian, dilanjutkan dengan uji keefektifan dilakukan setelah uji coba produk selesai, dengan pemberian soal pretest dan posttest untuk didapatkan uji keefektifan melalui *n-gain score*.

Pembahasan

1. Kelayakan E-LKPD berbasis website wizer.me

Dari hasil uji coba kevalidan ahli bahasa, ahli materi, dan ahli media E-LKPD pembelajaran tematik berbasis *website wizer.me* mendapatkan kategori sangat valid. Berturut-turut hasil validasi dari ahli bahasa memperoleh persentase 91,67% , hasil validasi dari ahli materi memperoleh persentase 95,32% dan hasil validasi dari ahli media memperoleh persentase 97,5%.

Tabel 3. Rata-rata persentase kelayakan produk e-lkpd

Nama Validator Sebagai Lembaga Asal Hasil Validasi Kriteria

Dr. R, M.Hum Ahli Bahasa Universitas PGRI Kanjuruhan Malang	91,67%	Sangat Layak	95,32%	Sangat Layak	97,5%	Sangat Layak
Dra.S H S, M.Pd Ahli Materi Universitas PGRI Kanjuruhan Malang						Layak
A G, S.Pd.,M.Pd Ahli Media Universitas PGRI Kanjuruhan						

Rata-rata Keseluruhan 94,83% Sangat Layak

Dengan demikian menyatakan bahwa E-LKPD pembelajaran tematik berbasis *website wizer.me* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V SD dapat dikatakan sangat valid dan layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Noprianda & Soleh, 2019) yang telah mengembangkan E-LKPD berbasis *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* pada mata pelajaran fisika pada siswa SMP menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan sangat valid dengan rata-rata persentase ahli materi 88% dan ahli bahasa 93% dengan kategori sangat baik sehingga LKPD yang digunakan layak dan siap digunakan untuk peserta didik. Oleh karena itu, dalam menumbuhkan kemampuan bernalar kritis siswa dibutuhkan e-lkpd yang sesuai dengan tupoksi siswa agar mendukung kelancaran proses belajar mengajar.

2. Kepraktisan E-LKPD Berbasis Website Wizer.me

E-LKPD Pembelajaran tematik berbasis *website wizer.me* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V diketahui kepraktisannya melalui tahap implementasi model pengembangan ADDIE. Hasil penilaian kepraktisan E-LKPD pembelajaran tematik berbasis *website wizer.me* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V oleh guru mendapatkan persentase 89,47% dalam kategori praktis. Sedangkan hasil penilaian dari peserta didik mendapatkan persentase 82,8% dan 85,2% dalam kategori praktis.

Penilaian kepraktisan ini dilakukan kepada seluruh peserta didik yang hadir pada saat uji coba yaitu berjumlah 27 peserta didik. Hasil uji kepraktisan memiliki hasil yang sama dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ma'arif, Salamun., Wahyudianto & Sulistyowati, 2022) pada pengembangan e-lkpd berbasis contextual teaching and learning (CTL0 muatan IPS kelas 4 SD yang mendapatkan persentase angket respon guru 94,23% dan angket respon siswa 82,5% dan termasuk kategori sangat praktis. Maka dari itu bahwa E-LKPD pembelajaran tematik berbasis *websitewizer.me* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada siswa kelas V telah memenuhi kepraktisan.

3. Keefektifan E-LKPD Berbasis Website Wizer.me

Pada analisis uji keefektifan peneliti menghitung nilai rata-rata peserta didik dalam mengerjakan kegiatan yang ada pada E-LKPD dari soal-soal evaluasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman peserta didik pada materi serta mengetahui kemampuan berpikir kritis peserta didik. Pada analisis keefektifan didapatkan *n-gain score* sebesar 63,33% yang termasuk kategori sedang atau cukup efektif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria & Wijaya, 2020) yang telah mengembangkan LKPD berbasis High Order Thinking Skills (Hots) pada kelas X MIPA yang menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan mencapai kriteria efektif karena memperoleh nilai rata-rata 58 dengan level kemampuan tingkat tinggi menurut Lewy (51-75) berada dalam kategori "Baik".

Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk yang dikembangkan yaitu E-LKPD Berbasis Website Wizer.me yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V. Dengan menggunakan model penelitian ADDIE yaitu tahap *Analysis, Design, Development, Impelementation, dan Evaluation*. Produk E-LKPD telah divalidasi oleh tiga validator ahli dibidangnya, yang terdiri dari ahli bahasa, ahli materi dan ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 94,83% dan dinyatakan "sangat layak (valid)" untuk digunakan. Adapun hasil dari kepraktisan E-LKPD Berbasis Website wizer.me yang dilihat melalui angket respon guru dan angket respon siswa kelompok kecil maupun besar mendapatkan kategori "sangat praktis" dengan rata-rata persentase 85,8%. Sedangkan untuk keefektifan dari E-LKPD diperoleh *n-gain score* 63,33% dengan tafsiran "cukup efektif". Dari ketiga pengujian baik kelayakan (validitas), kepraktisan, dan keefektifan yang telah dilakukan, maka E-LKPD Berbasis Website Wizer.me termasuk kategori perangkat media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi siswa dan membantu dalam menjembatani interaksi siswa dengan guru.

Daftar Rujukan

- Anggraeni, C. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini Chresty Anggreani*. 3(6), 3500–3508.
- Bakri, F., Permana, Handjoko., Wulandari, Suci., & Mulyati, D. (2020). *STUDENT WORKSHEET WITH AR VIDEOS: PHYSICS LEARNING MEDIA IN LABORATORY FOR SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS*. 10(2), 231–240.
- Fitria, A., & Wijaya, M. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis High Order*

- Thinking Skill (HOTS)*. 3(2), 163–171.
- Habsyi, Rusydi., Saleh, Rusmin R.M., Nur, & I. M. (2022). Pengembangan E-LKPD Berbasis Guided Discovery Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 2, 1–18.
- Ma'arif, Salamun., Wahyudianto, T., & Sulistyowati, P. (2022). PENGEMBANGAN E-LKPD BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MUATAN IPS TEMA 6 SUBTEMA 1 KELAS 4 SEKOLAH DASAR. *Seminar Nasional PGSD Unikama*, 6(November), 35–45.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) DEVELOPMENT OF STUDENT WORKSHEET BASED ON HIGHER ORDER THINKING SKILL (HOTS) (*Higher Order Thinking*). 02(2), 168–176.
- Pitriyana, S., & Arafatun, S. K. (2022). *Cendekiawan Development of Student Worksheet Problem Based Learning to Improve*. 4(2), 141–153. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v4i2.303>
- Pribadi, B. (2016). *MODEL DESAIN SISTEM PEMBELAJARAN*. Dian Rakyat.
- Rukhani, S. (2021). *PERAN GURU DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII*. 1, 21–40.
- Suwito. (2020). *PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENGANTAR DEMOGRAFI DAN EFEKTIVITASNYA TERHADAP HASIL BELAJAR*.
- Umar, N. (2019). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning pada Materi Sel Kelas XI MIA MA GUPPI Buntu Barana*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Utami, S.M., Irianto, S., & B. (2020). *Pengembangan lkpd matematika materi keliling dan luas bangun datar menggunakan kalkulator di kelas iv sekolah dasar*. 8(2), 37–41.